

PENERAPAN METODE LATSOL (LATIHAN SOAL) MATERI PELAJARAN FISIKA MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH UNTUK MENGATASI KESULITAN BELAJAR FISIKA SISWA SMP DI DESA GONTORAN, KECAMATAN LINGSAR, LOMBOK BARAT

N.W. S. Darmayanti^{1*}, Linda Sekar Utami²

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Mataram

²Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Mataram

*Corresponding author :
Email: wyndarmayanti@gmail.com

Diterima 2 November 2018, Disetujui 7 November 2018

ABSTRAK

Perkembangan belajar siswa di sekolah tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. Banyak anak-anak yang mengalami kesulitan maupun hambatan dalam belajarnya. Sesuai dengan hasil observasi awal, banyak anak yang belum paham dengan materi fisika di sekolahnya masing-masing. Terutama kesulitan dalam menjawab soal-soal fisika yang diberikan. Perlu kiranya metode latihan-latihan soal fisika bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menjadi lebih paham terhadap materi. Hal tersebut bisa dilakukan melalui bimbingan belajar (bimbel) di luar sekolah. Bimbel di luar sekolah merupakan program bimbingan belajar yang dilakukan oleh pihak di luar sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menerapkan metode latihan soal. Bimbel ini dilaksanakan di desa gontoran, kecamatan lingsar, lombok barat. Hasil kegiatan ini dapat dapat mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait konsep fisika. Pelaksanaan kegiatan ini secara teknis berjalan lancar tanpa ada hambatan yang cukup berarti.

Kata Kunci: Latihan soal, Bimbingan belajar

ABSTRACT

The development of student learning at school does not always run smoothly and deliver the expected results. Many children experience difficulties and obstacles in their learning. In accordance with the results of preliminary observations, many children did not understand the physical material in their respective schools. Especially the difficulty in answering the physics questions given. It is necessary to practice physics problems for students who have difficulty in learning so that they become more aware of the material. This can be done through tutoring outside the school. Bimbel outside the school is a tutoring program conducted by parties outside of school. This activity aims to overcome student learning difficulties by applying the problem training method. This Bimbel is carried out in Gontoran Village, Lingsar District, Lombok Barat. The results of this activity can be able to overcome student learning difficulties in school and can improve students' understanding regarding the concept of physics. The implementation of this activity technically runs smoothly without significant obstacles.

Keywords : Exercises, Tutoring

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah tidak selalu berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang ditargetkan. Banyak anak-anak yang mengalami kesulitan maupun hambatan dalam belajarnya. Belajar adalah suatu proses yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan sikap dan perilaku yang melibatkan banyak aspek, baik karena pengalaman maupun latihan. Proses ini terjadi karena kesadaran dan berlangsung lama (Abidin, 2006).

Berdasarkan hasil observasi awal, banyak anak yang belum paham dengan materi fisika di sekolahnya masing-masing. Terutama kesulitan dalam menjawab soal-soal fisika yang diberikan. Jika dilihat dari segi alokasi waktu dalam proses pembelajaran cukup minim dalam memberikan konsep materi dan latihan soal yang optimal karena di dalam kelas guru dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Melihat kondisi seperti itu, perlu

diberikan latihan-latihan soal yang optimal agar anak-anak lebih paham terhadap materi pelajaran khususnya pelajaran fisika yang selama ini dianggap rumit. Meskipun sudah tersedia sumber belajar yang dimiliki siswa, seperti buku paket namun perlu kiranya bimbingan belajar di luar jam sekolah dengan memberikan latihan-latihan soal bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menjadi lebih paham terhadap materi.

Menerapkan metode latihan soal untuk materi pelajaran fisika melalui kegiatan bimbingan belajar fisika di luar jam sekolah sangat diperlukan. Mengingat alokasi waktu pada proses pembelajaran di sekolah cukup minim sehingga materi dan latihan soal belum optimal diberikan sehingga siswa masih mengalami kesulitan belajar. Menurut Djamarah (2000), metode latihan disebut juga metode training, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga, sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Selanjutnya Sri Anitah (2009:118) menyatakan metode latihan adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut metode latihan adalah sebuah metode latihan yang dilaksanakan secara berulang agar tercipta kebiasaan yang baik dan memperoleh suatu keterampilan yang baik pula. Pada kegiatan bimbingan belajar sangat perlu diterapkan metode latihan-latihan soal agar siswa dapat lebih paham terhadap materi.

Bimbingan belajar sangat penting untuk peningkatan prestasi siswa itu sendiri. Sekarang ini sudah banyak bimbingan belajar di luar jam sekolah yang dibuka disekitar kota mataram. Namun anak-anak yang memiliki keterbatasan ekonomi tidak mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah. Hal tersebut yang mengakibatkan kesulitan anak-anak dalam pelajaran belum dapat diselesaikan. Waktu belajar mereka kurang dan mereka kurang mendapatkan bimbingan-bimbingan yang intensif dalam latihan-latihan soal khususnya fisika, sehingga permasalahan dalam belajar belum dapat diatasi.

Sagala (2009) mengemukakan bahwa pendidikan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan. Bimbingan atau membimbing memiliki dua makna yaitu bimbingan secara umum yang mempunyai arti

sama dengan mendidik atau menanamkan nilai-nilai, membina moral, mengarahkan siswa supaya menjadi orang baik. Sedangkan makna bimbingan secara khusus yaitu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri.

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik dengan cara mengembangkan suasana-suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Para pembimbing membantu individu mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/pendidikan (Yusuf & Nurihsan, 2005).

Sesuai dengan pendapat-pendapat tersebut, bimbingan belajar dapat diartikan suatu bantuan kepada siswa dalam memecahkan kesulitan dalam belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Bimbingan belajar (bimbel) merupakan suatu program kegiatan yang dilakukan sebagai upaya membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Sedangkan bimbel di luar sekolah merupakan program bimbingan belajar yang dilakukan oleh pihak di luar sekolah. Bimbel yang dimaksud adalah bimbel yang dilakukan oleh perorangan (privat) ataupun bimbel yang dilakukan oleh lembaga. Bimbingan belajar di luar jam sekolah sangat perlu dilakukan dengan menggunakan metode latihan soal sehingga siswa menjadi lebih paham cara menjawab soal dan paham terhadap materi khususnya fisika.

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Adapun kondisi sumber daya manusia secara umum menurut latar belakang pendidikan masih belum berkembang optimal. Angka buta aksara tercatat sebanyak >100 jiwa yang tidak mampu membaca dan menulis (buta aksara) dan kondisi tersebut rata-rata disemua dusun yang ada. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar penduduk tamatan SD. Mata pencaharian penduduk di desa tersebut sebagian besar adalah petani. Anak-anak di Desa ini jarang yang mengikuti bimbingan belajar sepulang sekolah karena dilihat dari jarak rumah ke tempat bimbingan belajar cukup jauh dan sepulang sekolah membantu orang tuanya bekerja di sawah, di ladang, memberi makanan ternak, dll.

Berdasarkan hal itulah kegiatan

penerapan metode latihan soal fisika melalui bimbingan belajar di luar jam sekolah dilaksanakan di desa itu.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan atau menerapkan metode latihan - latihan soal melalui kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah yang dapat mengatasi kesulitan belajar siswa.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode diskusi dan latihan soal. Berikut adalah tahapan dari pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar.

1. Membuat bahan ajar dan soal-soal untuk bimbingan belajar
2. Menyiapkan perlengkapan seperti, tempat untuk bimbel, absen untuk siswa, papan tulis, alat-alat tulis untuk siswa.
3. Melaksanakan bimbingan belajar.

Kegiatan bimbingan belajar ini terlaksana selama 1 minggu dengan 3 kali pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan penerapan metode latsol (latihan soal) materi pelajaran fisika melalui kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah siswa SMP di Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Lombok barat dapat dilihat dari anak-anak yang mengikuti bimbel dapat menjawab soal-soal yang diberikan dengan baik. Hal tersebut karena adanya kontribusi yang baik dari desa mitra. Desa Gontoran menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan ini serta warga setempat ikut serta dalam membersihkan tempat bimbel.

Pelaksanaan bimbel dengan metode latihan soal di Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok barat ini berjalan dengan lancar. Pada awal kegiatan anak-anak yang mengikuti bimbel masih malu dan canggung untuk datang ke aula. Selain itu anak-anak tersebut juga masih sungkan untuk menjawab soal yang diberikan dan juga malu bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Namun keesokannya anak-anak tersebut tidak canggung lagi serta mereka sangat antusias dalam mengikuti bimbel. Hal itu terlihat dari kehadirannya dan keseriusannya dalam kegiatan bimbel baik dalam bertanya jika ada materi yang belum dipahami maupun dalam hal menjawab soal yang diberikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka adapun kesimpulan yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan penerapan metode latsol (latihan soal) materi pelajaran fisika melalui kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar fisika siswa SMP di Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Lombok barat, dapat membantu siswa untuk menjawab soal dengan baik melalui latihan-latihan soal yang diberikan. Selain itu dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar di sekolah serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait konsep fisika. Keberhasilan kegiatan tersebut yang telah dilakukan di desa Gontoran dapat dilihat dari besarnya antusias siswa-siswa yang mengikuti bimbel serta dapat menjawab soal-soal fisika yang diberikan dengan baik.
2. Pelaksanaan kegiatan ini secara teknis berjalan cukup lancar. Pada saat awal kegiatan anak-anak yang mengikuti bimbel masih malu dan sungkan untuk bertanya maupun menjawab soal yang diberikan, namun seiring berjalannya kegiatan rasa sungkan dan malu anak-anak berubah menjadi semangat dalam mengikuti bimbel tersebut.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya bimbel di luar jam sekolah dengan metode latihan soal ataupun metode lain sehingga dapat membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajarnya.
2. Perlu adanya bimbel di luar jam sekolah secara berkesinambungan untuk mata pelajaran yang berbeda-beda.
3. Perlu disediakan tempat bimbel khusus di luar jam sekolah yang nyaman dan dapat dijangkau oleh siswa biar tidak terlalu jauh dari tempat tinggal siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. 2006. *Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar*. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol. 11. No. 1.
- Anitah, S. 2009. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Djamarah, B.S. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sagala, S. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Yusuf, S & Nurihsan, J. 2012. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

